

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM OPTIMASI LAHAN (OPLAH) NON RAWA DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

AUDY CITRA PUSPA RENGGANIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Optimasi Lahan (Oplah) Non Rawa di Kabupaten Lampung Selatan. Program Oplah Non Rawa dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan sawah tadah hujan melalui penyediaan sumur bor guna meningkatkan indeks pertanaman dan produksi padi tahunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model implementasi kebijakan menurut Søren C. Winter, meliputi indikator perilaku hubungan antar organisasi, perilaku implementor tingkat bawah, dan perilaku kelompok sasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program secara umum telah berjalan dengan baik dan berkontribusi pada peningkatan indeks pertanaman sebesar 100 dan produksi padi tahun 2025 meningkat sebesar 45,8%. Keberhasilan tersebut didukung dengan adanya perilaku implementor tingkat bawah yang telah menunjukkan diskresinya dalam menanggapi hambatan di tingkat lapangan, serta perilaku kelompok sasaran yang berhasil melaksanakan penanaman MT III sesuai rencana. Namun, implementasi program masih menghadapi hambatan pada aspek hubungan antar organisasi, khususnya terkait koordinasi yang masih belum optimal karena adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah pusat dan daerah dalam mekanisme penyaluran dana.

Kata Kunci: Implementasi, Optimalisasi Lahan, Perilaku Aktor Pelaksana

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE NON-PEATLAND LAND OPTIMIZATION PROGRAM (OPLAH) IN SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

AUDY CITRA PUSPA RENGGANIS

This study aims to analyze the implementation of the Non-Peatland Land Optimization Program (Oplah) in South Lampung Regency. Program Oplah is designed to optimize the use of rain-fed rice fields by providing boreholes to increase the cropping index and annual rice production. This study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using Søren C. Winter's policy implementation model, encompassing indicators of inter-organizational relationships, the behavior of lower-level implementers, and the behavior of the target group. The results indicate that the program's implementation has generally proceeded well and contributed to a 100 increase in the cropping index and a 45.8% increase in rice production by 2025. This success was supported by the behavior of lower-level implementers, who demonstrated discretion in addressing obstacles at the field level, as well as the behavior of the target groups, who successfully carried out the third-season planting (MT III) as planned. However, the implementation of the program still faces obstacles in terms of inter-organizational relations, particularly regarding coordination, which remains suboptimal due to conflicting interests between the central and local governments regarding the mechanism for disbursing funds.

Keywords: *Implementation, Land Optimization, Behavior of Implementing Actors*